

MARKET BRIEF

ITPC OSAKA



WOOD CHARCOAL

HS 4402

DAFTAR ISI

BAB 1	PENDAHULUAN	3
BAB 2	POTENSI PRODUK DI PASAR JEPANG	9
	Karakteristik Produk HS 4402 di Jepang	9
	Spesifikasi Produk HS 4402 di Jepang	10
	HS 440200	10
	HS 440210	12
	HS 440290	12
BAB 3	INFORMASI PASAR.....	14
	Trend Produk HS 4402 di Jepang.....	14
	Prospek Produk HS 4402 di Jepang	15
	Segmentasi Pasar dan Profil Pengguna	17
	Perilaku Pembeli Akhir	18
BAB 4	INFORMASI PERDAGANGAN	20
	Impor Produk HS 4402 di Jepang	20
	Negara Pemasok.....	22
	Analisa Pesaing	23
	Peran Indonesia dalam Memasok Produk HS 4402 di Jepang	24
BAB 5	REGULASI IMPOR	26
BAB 6	STRATEGI.....	31
BAB 7	INFORMASI PENTING.....	33
REFERENSI	38

BAB 1 PENDAHULUAN

Market Brief edisi kali ini akan membahas mengenai produk dengan kode HS 4402, yaitu *Wood Charcoal (Including shell or nut charcoal)* atau dalam Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai arang kayu (termasuk arang tempurung atau arang batok). Dalam bahasa Jepang dapat diartikan sebagai 木炭（植物性の殻又はナットの炭を含むものとし、凝結させてあるかないかを問わない）



Sumber : ja.wikipedia.org Gambar 1.1 Arang Kayu



Sumber : www.tohoku-carbon.co.jp Gambar 1.2 Arang Bambu



Sumber : www.preceptmercantile.com Gambar 1.3 Arang Tempurung

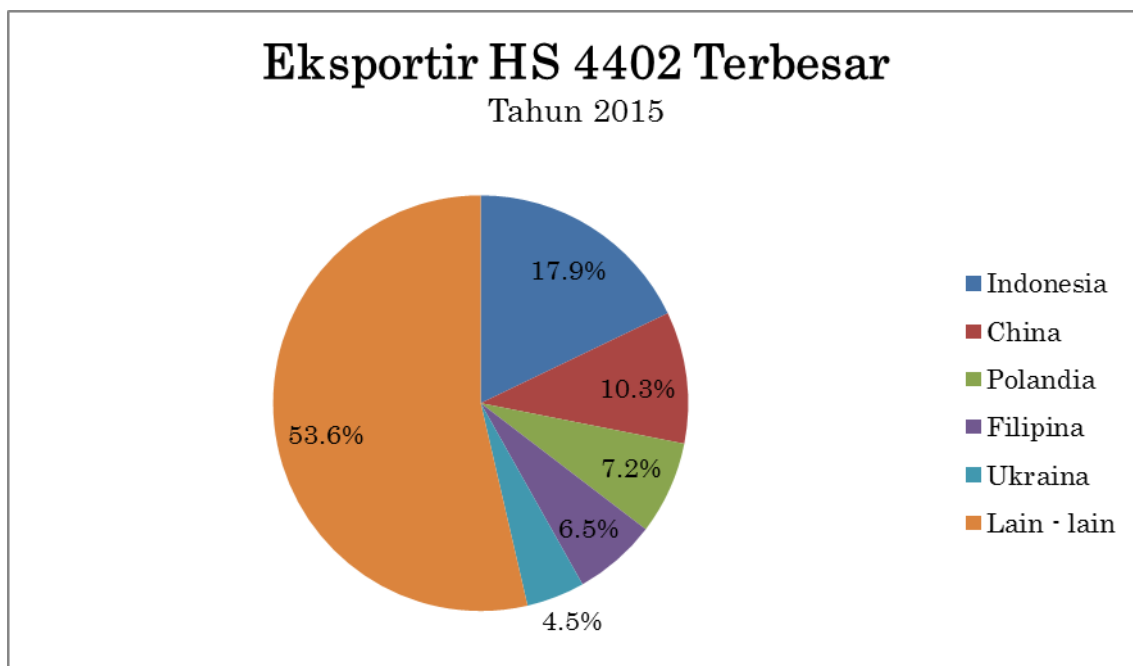


Sumber : tasogare.naturum.ne.jp Gambar 1.4 Arang Batok atau Arang Briket

Indonesia merupakan negara penghasil dan eksportir arang kayu terbesar di dunia. Menurut berita pada tanggal 16 Juni 2016 yang dikutip dari ANTARA news.com, menyebutkan bahwa perusahaan asal Indonesia berhasil memenuhi permintaan ekspor arang kayu ke Arab Saudi senilai Rp.2,67 Milyar atau kurang lebih sebesar

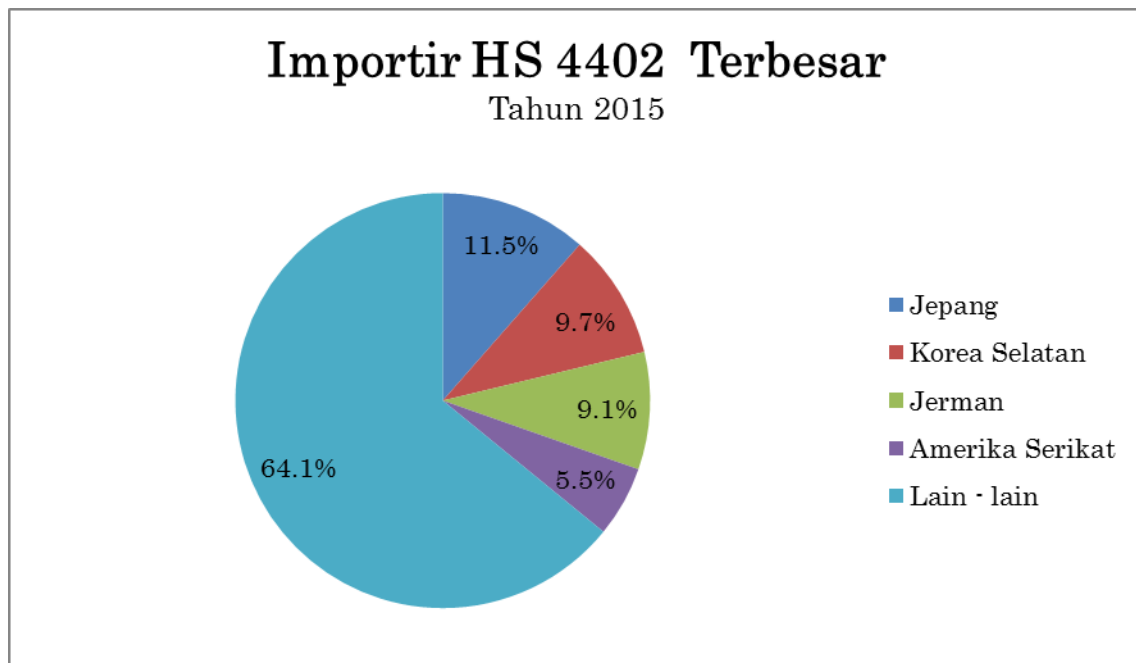
US\$ 197.808. (sumber : www.antaranews.com)

Menurut *Trade Statistic for International Business Development* (www.intracen.com) Dari total nilai ekspor produk HS 4402 di dunia sebesar US\$ 990 Juta, Indonesia mengekspor produk HS 4402 sebanyak US \$157 juta pada tahun 2014. Negara tujuan utama ekspor produk HS 4402 Indonesia adalah Korea Selatan dengan nilai ekspor US \$30 juta, dilanjutkan dengan Jepang dengan nilai ekspor US \$20 juta. Selanjutnya adalah Arab Saudi dengan nilai US \$13 juta dan China dengan nilai US \$12 juta.



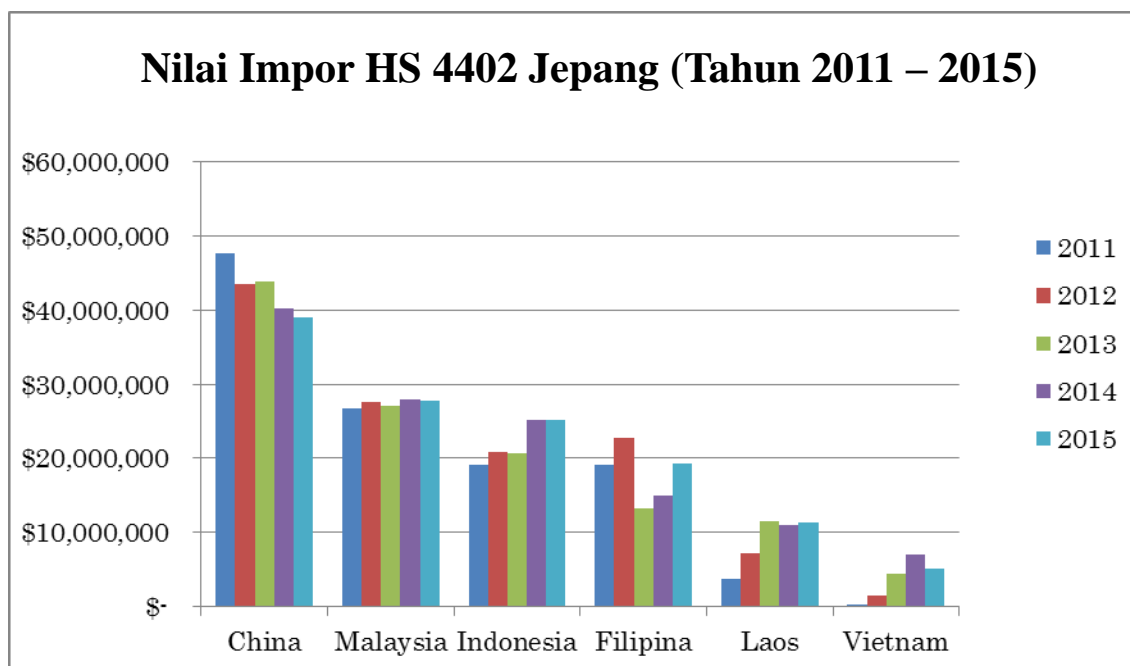
Tabel 1.1 Daftar negara dengan nilai ekspor produk HS 4402 terbesar di dunia tahun 2015.

Dari total Impor di dunia pada tahun 2015 sebesar US\$ 1,15 Trilyun, Jepang merupakan negara pengimpor arang terbesar di dunia dengan jumlah impor senilai US\$ 133 Juta. Diikuti oleh Korea Selatan dan Jerman di tempat kedua dan ketiga.

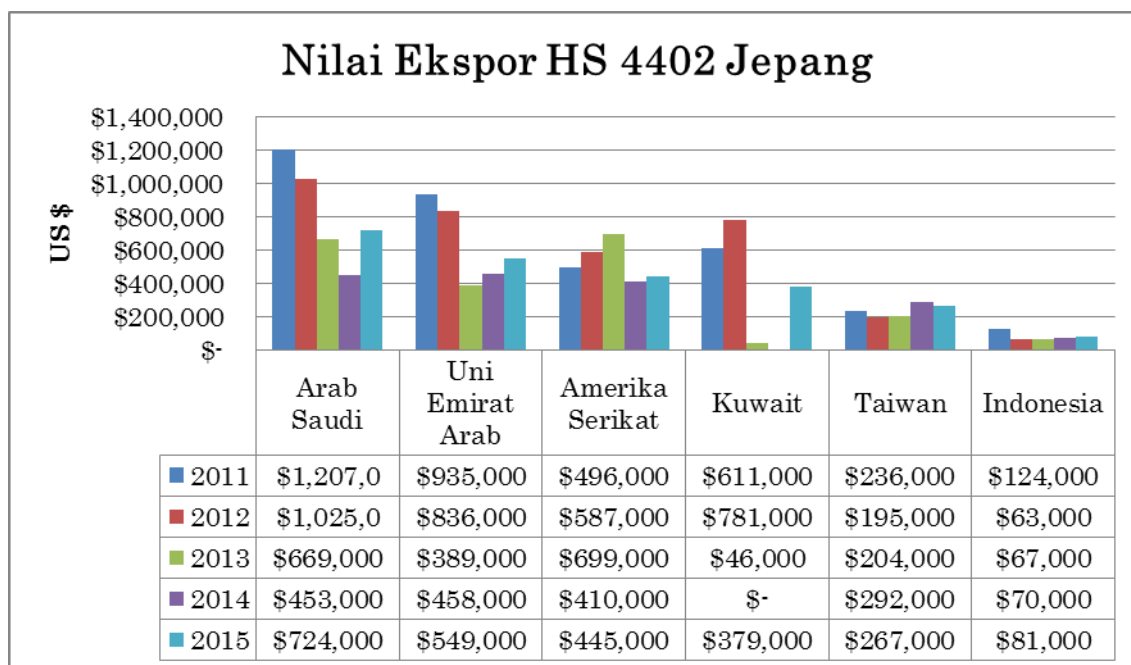


Tabel 1.2 Daftar negara dengan nilai impor produk HS 4402 terbesar di dunia tahun 2015.

Indonesia merupakan partner terbesar nomor tiga Jepang dalam pasar impor arang dalam 5 tahun terakhir (2011 sampai 2015). Jumlah impor produk HS 4402 Jepang dari Indonesia juga mencakup angka yang tidak sedikit, yaitu US \$19 juta pada tahun 2011 dan terus meningkat di tahun – tahun berikutnya. Dibawah ini adalah grafik jumlah impor HS 4402 Jepang dari tahun 2011 sampai 2015. Pada tahun 2015, tercatat Jepang melakukan impor sebesar US\$ 133 juta dari dunia (sumber: www.trademap.org). Dapat dilihat dari tabel berikut ini, jumlah impor produk HS 4402 berasal dari Indonesia tidak kalah bersaing dengan nilai impor produk HS 4402 dari negara lain di pasar Jepang.



Tabel 1.3 Nilai impor produk HS 4402 Jepang dari beberapa negara (Tahun 2011 – 2015)



Tabel 1.2 Nilai ekspor HS 4402 Jepang ke beberapa negara dari tahun 2011 sampai 2015

Sebaliknya dilihat dari jumlah ekspor Jepang, yaitu sebanyak US\$ 3,1 juta pada tahun 2015, jika dibandingkan dengan nilai impor pada tabel sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Jepang adalah negara pengimpor arang. Negara tujuan ekspor Jepang adalah negara – negara di timur tengah (Arab Saudi dan Uni Emirat Arab). Jepang juga melakukan ekspor arang ke Indonesia, akan tetapi nilai ekspor tersebut hanya sekitar US\$ 81 ribu pada tahun 2015.

BAB 2 POTENSI PRODUK DI PASAR JEPANG

Pada bab ini akan dibahas potensi pasar produk HS 4402 di Jepang secara umum. Bab ini akan dibagi menjadi 2 sub-bab, sub-bab pertama membahas keadaan pasar produk HS 4402 dalam masyarakat Jepang serta target pasar di Jepang. Selanjutnya di sub-bab kedua, akan dibahas mengenai produk HS 4402 secara lebih mendetail, dijabarkan menjadi kode HS 6 digit.

Karakteristik Produk HS 4402 di Jepang

Penggunaan produk HS 4402 atau Arang cukup luas ditemukan di Jepang. Umumnya arang digunakan sebagai perlengkapan bakaran baik di restoran ataupun digunakan untuk keperluan acara personal ataupun kelompok seperti kumpul bersama pesta BBQ, dan lain-lain.



Sumber : www.thestar.com

Gambar 2.1 Penggunaan arang di restoran ataupun keperluan personal (Barbecue).

Pengelompokan arang dalam kode HS 4402 adalah berdasarkan material awal sebelum material tersebut dijadikan arang. Contohnya adalah arang kayu, arang tempurung, arang bambu, dan arang batok atau arang briket.

JENIS	ASAL MATERIAL	KEGUNAAN
Arang kayu	Kayu gelondongan	Komponen penting untuk pembakaran di luar ruangan (memasak dan lain – lain).
Arang tempurung	Tempurung kelapa	Sama dengan Arang kayu. (Umumnya lebih mahal daripada arang kayu)
Arang bambu	Bambu	Purifikasi air minum, mengatur kelembapan ruangan dan menyerap bau. (Memiliki kemampuan absorpsi yang baik)
Arang briket (arang batok)	KOMPRESI BUTIRAN – BUTIRAN HALUS ARANG JENIS LAINNYA (SEKAM PADI, SAMPAH DEDAUNAN)	Arang yang paling umum ditemukan di pasaran, digunakan untuk pembakaran luar ruangan (memasak dan lain-lain).

Spesifikasi Produk HS 4402 di Jepang

Berikut ini adalah jabaran produk kode HS 4402 atau dengan pengkodean HS 6 digit.

HS 440200

Produk yang tergolong dalam kode HS ini adalah wood charcoal (including shell or nut charcoal) atau arang kayu (termasuk arang tempurung atau arang batok/briket). Arang kayu dalam kategori ini berasal dari kayu gelonggongan, ataupun tempurung kelapa (arang tempurung) atau dari serbuk gergaji, butiran halus arang jenis lain yang tidak diaglomerasikan.

Arang jenis ini digunakan sebagai komponen penting pembakaran luar ruangan baik memasak (memanggang) ataupun pembakaran lainnya. Pengelompokkan arang pada kategori ini selain berdasarkan bahan / material asalnya, juga berdasarkan cangkupan

kegunaannya baik sebagai bahan pembakaran, medikasi, mengandung campuran pengharum, ataupun arang aktif, dan lainnya. Umumnya arang tempurung memiliki harga jual yang lebih tinggi dari arang kayu dan arang batok. Konsumen dari produk HS 440200 adalah umumnya restoran serta masyarakat secara general.



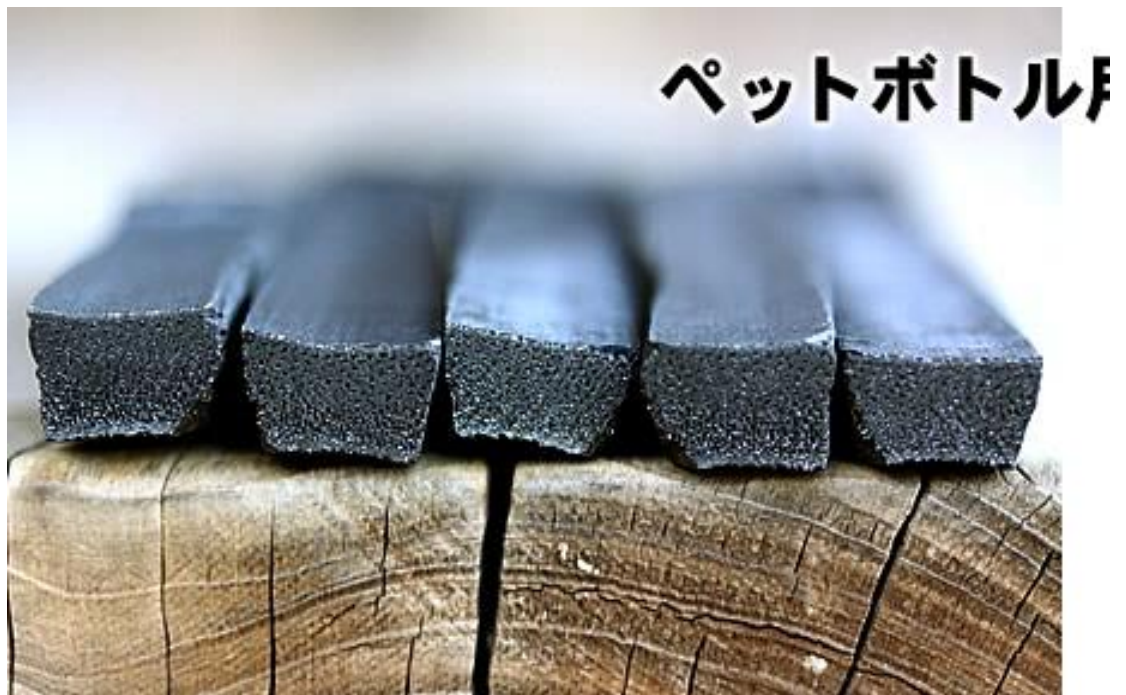
Sumber : www.globalenergies.com

Gambar 2.2 Contoh produk HS 440200, secara berurutan; Arang kayu, Arang tempurung, dan Arang batok/briket (tanpa aglomerasi).

HS 440210

Produk yang tergolong dalam grup ini adalah *bamboo charcoal* atau dikenal sebagai arang bambu.

Kegunaan arang bambu di Jepang adalah bukan sebagai komponen pembakaran luar ruangan. Dengan daya absorpsi yang cukup baik, di Jepang, arang bambu digunakan untuk purifikasi air, menyerap bau dan kelembaban ruangan, sebagai arang gosok, digunakan untuk bak mandi (ofuro), hiasan interior ruangan, dan lain – lain.



Sumber : www.taketora.co.jp

Gambar 2.3 Arang bambu.

HS 440290

Produk yang tergolong dalam grup ini adalah *wood charcoal including shell or nut charcoal whether or not agglomerated (exclude; used as medicament, mixed with incense, activated charcoal and charcoal in forms of crayons)*. Dalam Bahasa Indonesia, produk HS 440290 menyerupai kategori HS 440200 baik arang briket yang

teraglomerasi ataupun tidak. Arang HS 440290 tidak termasuk: arang untuk pengobatan, campuran dengan pengharum, arang aktif, ataupun arang dalam bentuk krayon.

Contoh produk HS ini adalah mirip menyerupai HS 440200, akan tetapi arang yang dikelompokkan dalam kategori ini dibatasi kegunaannya dan spesifikasinya jika dibandingkan kategori HS 440200.



Sumber: skynatural.net

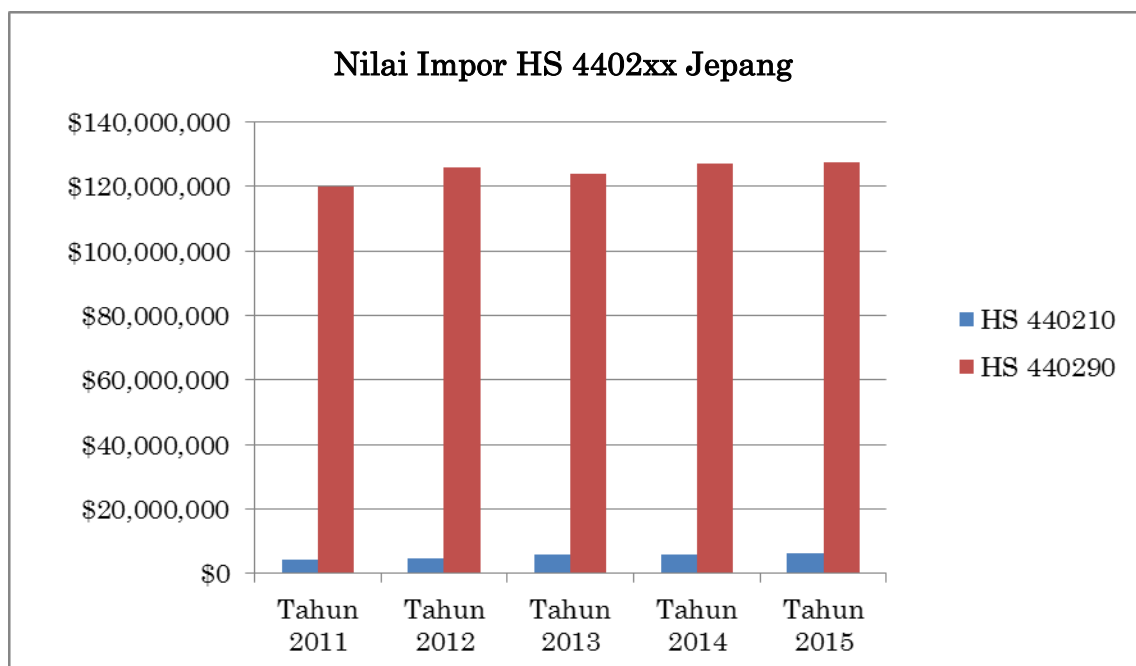
Gambar 2.4 Contoh produk HS 440290: Arang briket terglomerasi dan Arang kayu yang termasuk HS 440290

BAB 3 INFORMASI PASAR

Dalam bab ini akan dibahas mengenai kondisi pasar produk HS 4402, mulai dari sedikit sejarah perkembangan industry arang di Jepang, trend produk HS 4402 di Jepang, prospek produk, segmentasi pasar dan perilaku konsumen akhir.

Trend Produk HS 4402 di Jepang

Penggunaan produk HS 4402 di Jepang sangat luas, dibuktikan dengan data yang telah dicantumkan pada bab Pendahuluan, dimana dapat diketahui bahwa Jepang melakukan impor sebesar 64% dari total nilai impor produk HS 4402 di dunia. Ekspor yang dilakukan Jepang juga jauh dibawah impor yang dilakukan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa produk HS 4402 diimpor Jepang untuk penggunaan di dalam negeri.



Tabel 3.1 Nilai Impor produk HS 4402xx Jepang dari tahun 2011 sampai 2015.

Pada tabel 3.1, ditunjukkan nilai impor produk HS 4402 yang diimpor oleh Jepang. Dari keseluruhan nilai impor produk HS 4402, 95% berasal dari HS 440290 yaitu arang kayu, arang tempurung ataupun arang briket baik terglomerasi ataupun tidak (tidak termasuk arang untuk medikasi, campuran wewangian, arang karbon aktif, ataupun arang dalam bentuk krayon). Sedangkan sisa 5% dari total nilai impor HS 4402 adalah HS 440210 atau arang bambu yang dikenal dengan kemampuan purifikasi dan absorpsi.

() Berdasarkan revisi kategori HS dari tahun 2007, data HS 440200 telah dipindahkan sehingga besar kemungkinan pengelompokan produk – produk HS 440200 sebelum tahun 2007 saat ini telah dipindah kategorikan ke HS 440290. Dengan alasan tersebut, nilai impor HS 440200 Jepang adalah tidak ada atau dengan kata lain, Jepang tidak melakukan impor HS 440200.*

Produk – produk HS 4402 (khususnya HS 440210 dan HS 440290) dapat ditemukan di toko – toko Home Center seperti Konan, dan sebagainya ataupun toko Furniture.

Prospek Produk HS 4402 di Jepang

Meskipun kegunaan arang di Jepang adalah sebagai bahan bakar sejak jaman dahulu, dan produksinya menurun karena penggunaan gas alam, listrik, dan minyak yang semakin umum dan jarang dilihat penggunaan arang pada kehidupan sehari – hari, namun belakangan ini, arang kembali menarik perhatian (sumber: web-japan.org). Hal ini didukung dengan fakta dari tabel 3.1 yaitu nilai impor produk HS 4402 Jepang meningkat perlahan dalam 5 tahun terakhir. Pada saat musim panas, masyarakat Jepang

gemar melakukan kegiatan outdoor secara berkelompok, sering didapati dalam acara tersebut terdapat moment seperti Barbecue. Dalam hal ini, tentunya arang merupakan komponen penting untuk melangsungkan kegiatan ini. Selain itu, peneliti di Jepang tengah meninjau kegunaan – kegunaan lain dari arang, yaitu sebagai komponen produk inovatif seperti water purifier, penjaga sayuran dan buah – buahan tetap segar, peningkat kualitas tanah, pengatur kelembaban lantai dan dinding rumah, serta sebagai penangkal bau tak sedap (sumber: whitecharcoal.com).



(Sumber: www.taketora.co.jp) Gambar 3.1 Kegunaan arang dalam purifikasi air dan menyerap bau dan kelembaban..

Dengan demikian, selain digunakan untuk pembakaran, kegunaan arang yang bersifat inovatif ini membuat produk arang (HS 4402) di Jepang kembali mengalami peningkatan pada daya tariknya, membuat pasar HS 4402 memiliki prospek yang cukup bagus ke depannya.

Segmentasi Pasar dan Profil Pengguna

Pasar konsumen produk HS 4402 adalah luas dan beragam. Saat ini, arang kayu masih merupakan komponen penting dalam melakukan aktivitas pembakaran luar ruangan, dan sangat sering digunakan pada acara seperti Outdoor Barbecue yang umumnya sering dilakukan oleh keluarga – keluarga, perkumpulan mahasiswa / teman – teman kantor, dan lain – lain. Selain itu, digunakan di restoran seperti restoran yakiniku (barbecue ala Jepang) atau pun di Izakaya (bar ala Jepang). Dengan demikian, konsumen arang kayu adalah beragam dari segala usia dan kalangan.

Arang tempurung walaupun memiliki utilitas serupa dengan arang kayu, konsumen arang tempurung tidak sebanyak konsumen arang kayu. Hal ini dikarenakan karena harga arang tempurung yang sedikit lebih mahal dari arang kayu. Arang tempurung dapat dijumpai di beberapa restoran di Jepang. Sedangkan arang briket memiliki pengguna yang hampir sama dengan arang kayu, dikarenakan fungsi yang serupa dan harga yang relatif bersaing dengan arang kayu.

Dengan fungsi yang cukup berbeda dari arang – arang yang telah disebutkan diatas, arang bambu (HS 440210) memiliki konsumen seperti keluarga di Jepang, yaitu sebagai pelengkap dalam kehidupan rumah tangga. Dapat dikategorikan sebagai kegunaan sekunder / tersier, sehingga bukanlah komponen penting dalam kehidupan rumah tangga. Dengan karakteristik produk yang memiliki harga jual yang lebih tinggi dari arang pada umumnya, konsumen arang bambu terbatas pada konsumen kelas menengah ke atas.



Gambar 3.2 Jenis arang yang diperjualkan di Home Center, kegunaan antara lain untuk BBQ dan memanggang. Harga 9kg sekitar JPY1.180 atau sekitar Rp.140.000 rupiah. Dapat dilihat bahwa beberapa arang tersebut berasal dari Indonesia.

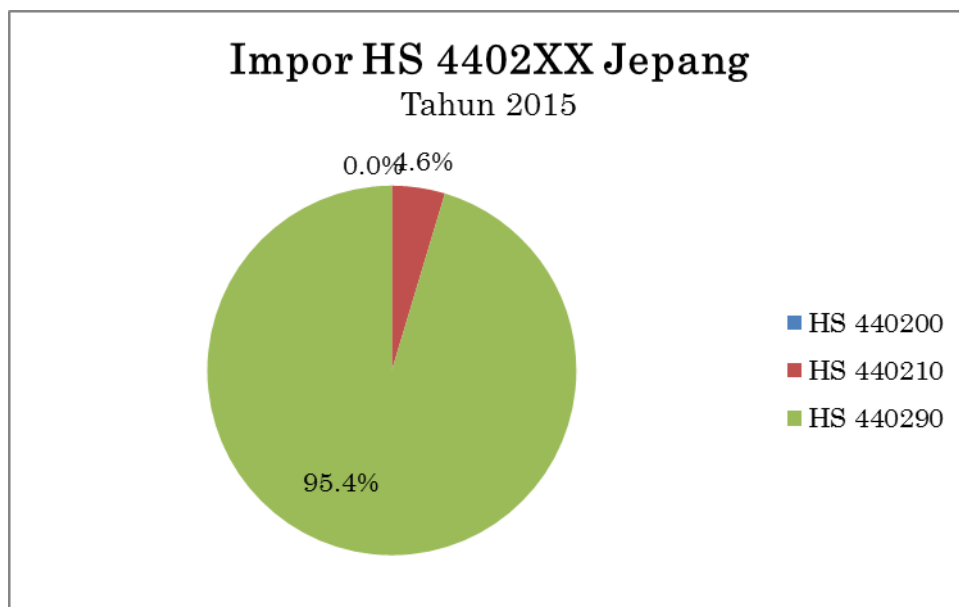
Perilaku Pembeli Akhir

Penggunaan arang di Jepang sangat besar dan dapat dikatakan tidak terpengaruh oleh musim. Menurut kementerian pertanian, kehutanan, dan perikanan Jepang, penggunaan arang di Jepang terus meningkat pasca tahun 1980, dan hingga tahun 2010, penggunaannya adalah sekitar 150 ton setiap tahunnya. Diketahui walaupun di Jepang

sendiri terdapat pengrajin – pengrajin arang lokal, produksi yang hanya mencakup sekitar 35 ton tentunya tidak dapat memenuhi total permintaan arang oleh konsumen di Jepang. Dengan demikian, impor dari negara – negara lain adalah sebuah solusi bagi pelaku ekonomi di bidang arang kayu di Jepang. Hal ini tentunya menjadikan konsumen dan pembeli akhir di Jepang pun untuk membeli dan menggunakan produk arang impor yang tersedia di tempat – tempat perbelanjaan seperti home center dan sebagainya.

BAB 4 INFORMASI PERDAGANGAN

Dalam bab ini akan dibahas informasi tentang kegiatan dan kebijakan perdagangan produk HS 4402 di Jepang. Aspek yang akan dibahas antara lain data impor produk HS 4402 Jepang dijabarkan kedalam HS 6 digit, negara – negara pemasok setiap produk dan analisa pesaing. Data diambil dari *International Trade Center* (ITC website : www.intracen.com)



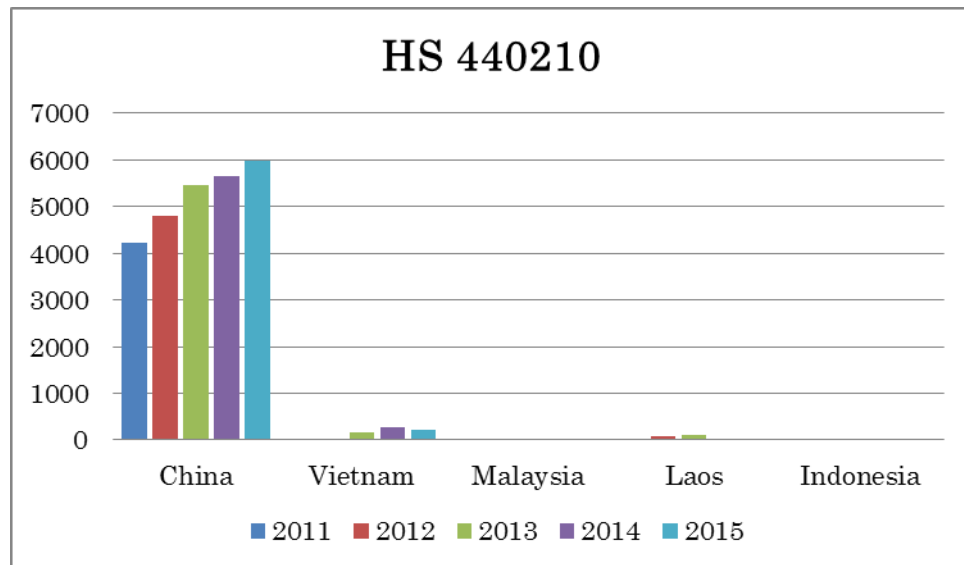
Tabel 4.1 Nilai impor Jepang produk turunan HS 6 digit dari produk HS 4402

Impor Produk HS 4402 di Jepang

4.1.1 HS 440200

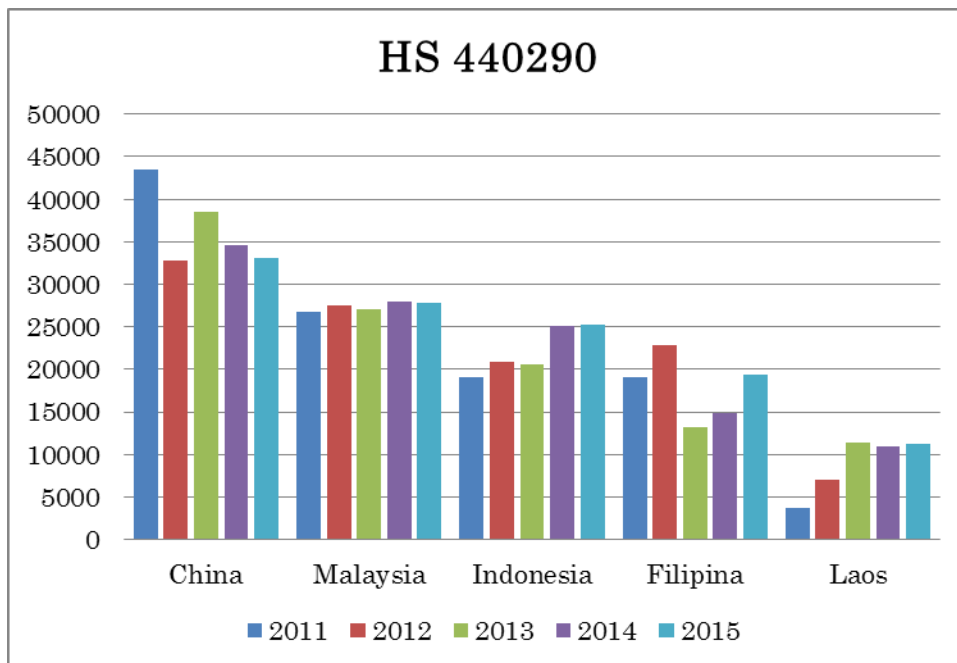
Menurut data yang dimuat pada halaman International Trade Centre, impor HS 440200 yang dilakukan Jepang dari tahun 2010 hingga 2015 adalah nol, dengan kata lain, Jepang tidak melakukan impor produk HS 440200.

4.1.2 HS 440210



Tabel 4.1.2 Nilai impor produk HS 440210 Jepang dari tahun 2011 sampai 2015 (dalam satuan ribuan US \$)

4.1.3 HS 440290



Tabel 4.1.3 Nilai impor produk HS 440290 Jepang dari tahun 2011 sampai 2015 (dalam satuan ribuan US \$)

Negara Pemasok

Berdasarkan data dari International Trade Center (ITC), dilihat dari data impor produk HS 4402 Jepang, negara yang paling banyak mengekspor produk HS 4402 pada tahun 2015 adalah China (US \$133,8 juta), diikuti oleh Malaysia (US \$39,1 juta). Indonesia berada di peringkat ketiga dalam hal mengekspor produk HS 4402 ke Jepang, dengan nilai impor US \$27,8 juta.

Untuk produk kode HS 440200 telah dijelaskan di bagian sebelumnya bahwa Jepang tidak melakukan impor produk HS 440200, hal ini dikarenakan klasifikasi produk HS 440200 yang secara karakteristik serupa dengan produk HS 440290.

Untuk produk HS 440210, negara eksportir utama ke Jepang adalah China dengan nilai US \$6 juta pada tahun 2015. Setelah China, negara yang paling banyak mengekspor kedua ke Jepang adalah Vietnam (US \$222 ribu), diikuti oleh Malaysia di posisi ketiga (US \$ 13 ribu). Dapat dilihat ada perbedaan yang cukup jauh sekali antara peringkat pertama dan kedua terkait impor produk HS 440210 yang dilakukan oleh Jepang, dimana partner utama Jepang adalah China dalam kategori produk HS 440210. Terkait Indonesia, terakhir kali Jepang mengimpor produk HS 440210 dari Indonesia adalah tahun 2013 dengan nilai impor US \$24 ribu, dan hingga saat ini Jepang tidak mengimpor produk ini lagi dari Indonesia. Hal ini dikarenakan produk – produk HS 440210 adalah arang dengan utilitas selain untuk pembakaran (contoh : arang bambu) banyak dikenal pengrajinnya yang berasal dari China.

Untuk produk HS 440290, pada tahun 2015, Jepang paling banyak mengimpor produk ini dari China (US \$ 33,1 juta). Akan tetapi, persaingan pada

kategori ini terbilang cukup ketat, dibuktikan dengan Malaysia yang berada di peringkat kedua dengan nilai impor US \$ 27,8 juta. Berada di peringkat ketiga, Indonesia mampu melakukan ekspor sebesar US \$ 25,2 juta ke Jepang.

Produk kode HS 440290 ini merupakan produk HS 4402 terbanyak yang diekspor Indonesia ke dunia, dimana Jepang adalah negara favorit ketiga sebagai tujuan ekspor produk HS 440290 oleh Indonesia.

Analisa Pesaing

Secara umum negara pesaing Indonesia dalam bidang ekspor produk arang khususnya HS 440290 adalah China, Malaysia, Filipina dan Laos. Jumlah impor arang yang dilakukan Jepang dari Indonesia semakin meningkat dari tahun 2011 (US \$19,1 juta) sampai 2015 (US \$25,2 juta) , sedangkan jumlah impor dari China menurun secara konstan sekitar US \$10 juta dalam jangka waktu 5 tahun tersebut. Impor yang dilakukan Jepang dari Malaysia terbilang konstan dan tidak mengalami kenaikan atau penurunan yang drastis. Negara pesaing lainnya mengalami fluktuasi naik dan turun yang cukup signifikan (US \$ 1-5 juta) setiap tahunnya. Dengan kata lain, Indonesia yang mengalami kenaikan nilai ekspornya ke Jepang secara signifikan merupakan pihak yang cukup diuntungkan jika dibandingkan negara pesaing lainnya.

Eksportir terbesar produk arang HS 4402 di dunia adalah Indonesia (sebesar US \$185 juta), khususnya arang HS 440290 (US \$181 juta) dimana dari total ekspor negara – negara di dunia, 18% berasal dari Indonesia. Negara tujuan ekspor terbesar produk arang Indonesia adalah Korea Selatan dan Arab Saudi di tempat kedua.

Menyimpulkan data ini, tentunya kualitas produk arang HS 440290 buatan Indonesia sudah diakui di dunia. Hal ini tentunya berkaitan dengan berkembangnya industri sawit dan industri kayu di Indonesia, dimana kedua industri tersebut berkaitan dengan industri arang, menjadikan Indonesia sebagai negara yang kuat dalam mengekspor arang kayu dan sejenisnya.

Peran Indonesia dalam Memasok Produk HS 4402 di Jepang

Dari data impor di atas dapat diamati bahwa Indonesia merupakan salah satu kekuatan dalam pasar impor produk HS 4402 Jepang dengan menduduki peringkat ketiga dibawah China dan Malaysia. Menurut International Trade Centre, Indonesia merupakan negara eksportir terbesar produk arang HS 4402 ke dunia.

Hal ini dipengaruhi oleh letak geografis Indonesia dimana rata-rata memiliki pepohonan yang tumbuh tiga kali lebih cepat dibandingkan di negara-negara yang memiliki musim dingin, sehingga tersedia hutan yang luas sebagai sumber bahan baku arang kayu.

Melihat data ekspor Indonesia ke dunia dimana nilai ekspor produk HS 4402 Indonesia ke dunia terus meningkat dari tahun 2011 (US \$85 juta) sampai tahun 2015 (US \$185 juta), kemungkinan juga disebabkan oleh berkembangnya industri kelapa sawit yang belakangan ini memiliki daya tarik, dimana industri tersebut menyediakan bahan baku arang batok yang juga belakangan ini memiliki daya tarik tersendiri dibandingkan arang kayu atau briket lainnya. Jika melihat perkembangan tersebut, bukan tidak mungkin Indonesia mampu meningkatkan nilai ekspor sebesar US \$100

juta hingga 5 tahun berikutnya.

Menurut Kementrian Perindustrian Indonesia (18 April 2015), arang batok kelapa memiliki potensi yang baik dikarenakan sebagai sumber energi alternatif dalam mengatasi fenomena pemanasan global yang merupakan isu besar di dunia. Kelebihan arang batok adalah memiliki nilai bakar kalor yang tinggi dengan asap hasil pembakaran yang tidak membuat mata perih. Potensi pasar arang batok Indonesia dapat terus berkembang hingga negara – negara empat musim seperti di Eropa, dimana hingga saat ini produk – produk tersebut banyak diimpor oleh Korea Selatan, Arab Saudi, dan Jepang.

Dengan demikian, walaupun dinyatakan sebagai negara pengekspor arang HS 4402 terbesar ke dunia, Indonesia masih menempati peringkat ketiga dalam pasar industry arang HS 4402 di Jepang, berada di bawah China dan Malaysia.

Untuk produk arang selain HS 440290, yaitu arang bambu dan sebagainya yang memiliki utilitas selain untuk bahan baku pembakaran seperti HS 440210, Indonesia kalah bersaing dari China, dibuktikan dengan Jepang tidak melakukan impor produk ini dari Indonesia terhitung tahun 2013, dimana pada tahun tersebut jumlah impornya hanya sekitar US \$13 ribu.

BAB 5 REGULASI IMPOR

Berdasarkan buku pegangan aturan impor yang diterbitkan Japan External Trade Organization (Jetro), secara umum ada dua aturan penting yang perlu diketahui, yaitu kebijakan sewaktu impor dan kebijakan saat memasarkan. Sebenarnya untuk kebijakan sewaktu impor tidak ada kebijakan khusus yang mengatur kecuali kebijakan impor pada umumnya, namun ada hal yang harus diperhatikan yaitu jika produk impor tergolong barang pelanggaran hak kekayaan intelektual atau bukan (知的財産権侵害物品). Pemasukan produk palsu atau merk palsu dilarang dan termasuk kedalam pelanggaran hak kekayaan intelektual. Selain itu untuk peraturan saat pemasaran, terdapat beberapa peraturan penting yaitu:

a. JIS Mark

Pengimpor (dan bisnis terkait) bisa mencantumkan label tambahan. Label tambahan yang sesuai dengan ketentuan hukum adalah lambang JIS (Japan Industrial Standard) Lambang ini digunakan apabila produk tersebut telah memenuhi standar kualitas produk, efisiensi, dan standar produksi sesuai yang ditentukan oleh organisasi sertifikasi yang berwenang. Informasi lebih lanjut dapat ditemukan di website Japan Industrial Standards Committee (www.jisc.go.jp/eng/) dan Japan Standards Association (<http://www.jsa.or.jp/>)



Sumber : www.jqa.jp Gambar 5.1 Contoh tanda JIS

b. Standar ISO

Standar ISO (the International Organization for Standardization) yang mengatur tentang label – label lingkungan, mengenai prinsip dan prosedur.

Keterangan lebih lanjut dapat dilihat di www.iso.org



Sumber : recycle.meridian.mi.us Gambar 5.2 label – label yang menunjukkan produk ramah lingkungan

c. Law for the Promotion of Effective Utilization of Resources

Peraturan yang merupakan amandemen dari Resource Recycling Promotion Law (1991). Tujuan dari peraturan ini adalah untuk mempromosikan penggunaan bahan baku secara efektif dan menekankan pentingnya 3 R (reduce, reuse, recycle) yang sangat penting untuk membangun sebuah masyarakat yang

sustainable. Secara umum peraturan ini mengharuskan perusahaan – perusahaan untuk menerapkan sistem 3R dan menjaga lingkungan dari berbagai polusi.

d. **SVLK** (*Timber Legality Verification* /Sistem Verifikasi Legalitas Kayu)



Sumber : www.majawana.net gambar 5.3 Contoh label SVLK

Suatu sistem sertifikasi khusus untuk produk kayu dari Indonesia yang menyatakan bahwa bahan baku kayu yang digunakan berasal dari sumber legal. Verifikasi ini dapat mengurangi kemungkinan produk ekspor yang menggunakan bahan baku kayu terjerat *European Union Timber Regulation* (EUTR), *the US Lacey Act*, *Australia's Illegal Logging Prohibition* dan lain – lain Peraturan SVLK terbaru 2014 menyebutkan bahwa:

1. Semua pemegang ETPIK harus punya SVLK pada akhir Desember 2014.

Permendag No.64 Pasal 15 menyebutkan mulai tanggal 1 Januari 2015 semua produk industri yang berbahan baku kayu (selain rotan dan kertas karton) mewajibkan ekspor dilengkapi dokumen v-legal sebagai syarat kepabeanan. Sedangkan untuk bisa mendapatkan dokumen v-legal maka industri tersebut harus mengantongi SVLK

2. Semua Supplier yang memasok bahan baku ke industri bersertifikat SVLK, harus punya SVLK, atau menerbitkan Deklarasi Kesesuaian Pemasok (DKP) paling lambat 31 Desember 2014. Perusahaan yang telah mendapatkan SVLK atau sedang mengurus SVLK harus menggunakan bahan baku dari supplier yang telah mendapatkan SVLK atau yang mengeluarkan Deklarasi Kesesuaian Pemasok (DKP) paling lambat 31 Desember 2014.

Supplier yang harus punya SVLK diantaranya :

- a. Industri Primer (pedagang kayu yang punya penggergajian), yaitu pemegang IUIPHHK yang memasok kayu ke industri ber-SVLK
- b. Industri Lanjutan (mengolah kayu gergajian menjadi produk kayu olahan / produk jadi) yaitu pemegang IUI dan TDI yang memasok produk setengah jadi ke industri lain yang ber-SVLK

Supplier yang tidak harus punya SVLK, tetapi harus menerbitkan Deklarasi Kesesuaian Pemasok (DKP) sesuai pasal 5 (2) Permenhut P.43 :

- a. Tempat Penampungan Terdaftar (TPT) yaitu pedagang kayu yang mengantongi ijin, yang memasok ke industri ber-SVLK
- b. Pemilik Hutan Hak (hutan rakyat) yang kayunya dibeli oleh TPT (pedagang kayu), IUIPHHK (penggergajian) atau Industri ber-SVLK
- c. Industri Rumah Tangga/Pengrajin yang produknya dibeli oleh industri / pedagang ekspor ber-SVLK
- d. Importir kayu yang memasok ke industri ber-SVLK

**e. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 66/M-DAG/PER/8/2015 tentang
Ketentuan Ekspor Produk Industri Kehutanan**

Peraturan terdiri dari 29 pasal yang mengatur tentang ekspor produk industri kehutanan untuk arang kayu dan sebagainya. Detail dapat dilihat di <http://apki.net/wp-content/uploads/2012/05/Permendag-66-Tahun-2015-tentang-Ekspor.pdf>

BAB 6 STRATEGI

Berdasarkan data dan pengamatan industri arang Indonesia dan Jepang, dapat disimpulkan bahwa Indonesia sedang menjadi negara dengan ekspor arang terbesar ke dunia internasional. Walaupun menempati peringkat pertama ekspor ke dunia, Indonesia hanya menempati peringkat ketiga nilai impor yang dilakukan Jepang terkait produk arang. Beberapa poin perlu diperhatikan lebih lanjut jika Indonesia ingin menguasai pasar arang di Jepang.

Berikut ini adalah strategi yang dapat meningkatkan ekspor Indonesia:

- Terkait tariff ekspor ke Jepang, tidak dikenakan tariff, tentunya secara kuantitas Indonesia dapat meningkatkan ekspor nya ke Jepang.
- Meningkatkan daya tanggap saat konsumen melakukan demand produk sehingga produsen wajib mempercepat pemenuhan demand tersebut.
- Memperhatikan efek produksi terhadap lingkungan.
- Meningkatkan kualitas arang yang diproduksi, sebagai referensi, berikut dilampirkan standar yang ditetapkan Jepang terhadap produk arang dari Malaysia.

TEST ITEM	UNIT	SAMPLE			
		Coconut shell 500°C	Coconut shell 1200°C	Mangrove 1230°C (granular)	Mangrove 1230°C (stick)
Moisture content	%	7.1	9.4	1.5	1.3
Ash content	%	2.3	6.8	0.3	0.4
Volatile matter	%	12.4	0.4	3.6	3.6
Carbon content	%	78.3	83.4	94.6	94.7
Hardness	%	99	98	96	99
pH		9.2	8.1	11.3	11.0
Iodine number	mg/g	nd	nd	nd	nd

nd : not detectable

Jika mampu menciptakan produk yang lebih baik dari data diatas dengan harga penjualan yang lebih bersaing, tentunya dapat meningkatkan kuantitas demand oleh Jepang kepada Indonesia. Tentunya untuk mencapai target tersebut diperlukan peningkatan teknologi produksi yang dimana saat ini walaupun secara konvensional pun dapat menciptakan produk arang yang dapat bersaing di dunia Internasional.

- Untuk produk HS 440210 yang adalah produk seperti arang dengan bahan baku bambu, Indonesia masih kalah bersaing dari China yang dimana dikenal sebagai negeri tirai bambu. Jika melihat data perdagangan dari ITC, sepertinya Indonesia tidak mampu bersaing dalam kategori ini. Dengan demikian, produk unggulan Indonesia seperti arang batok dengan bahan baku batok kelapa jika difokuskan peningkatan kualitas dan perkembangan produksinya dapat membuat Indonesia sebagai pengekspor nomor satu produk arang batok (HS 440290) di Jepang, dimana saat ini sejatinya Indonesia sedang menguasai pasar arang umumnya di dunia.

BAB 7 INFORMASI PENTING

Bab ini berfungsi untuk menyediakan informasi mengenai perwakilan perdagangan di Jepang beserta informasi lainnya yang dapat mendukung dunia usaha Indonesia dalam mewujudkan peluang ekspor produk HS 4402 di Jepang.

7.1 TPO dan/atau kedutaan Jepang di Indonesia

Kedutaan Besar Jepang Jakarta Duta Besar: Tanizaki YASUAKI Jl. M.H. Thamrin Kav. 24, Jakarta Pusat 10350, Indonesia Tel: (62-21) 3192-4308 Fax: (62-21) 3192-5460 Web: www.id.emb-jepang.go.jp	Konsulat Jenderal Jepang – Medan Wisma BII, Lantai 5, Jl. Diponegoro No. 18, Medan, Sumatera Utara, Indonesia Tel: (62-61) 457-5193 Fax: (62-61) 457-4560
Konsulat Jenderal Jepang – Jakarta Jl. M.H. Thamrin Kav. 3, Jakarta Pusat 10350, Indonesia Tel: (62-21) 3192-4308 Fax: (62-21) 315-7156	Konsulat Jenderal Jepang –Makassar Konsul Jenderal: Masaki TANI Jl. Jenderal Sudirman No. 31, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia Tel: (62-411) 871-030, 872-323 Fax: (62-411) 853-946
Konsulat Jenderal Jepang –Surabaya Jl. Sumatera No. 93, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia Tel: (62-31) 503-0008 Fax: (62-31) 503-0037	Konsulat Jenderal Jepang –Denpasar Konsul Jenderal: Noboru NOMURA Jl. Raya Puputan No. 170, Renon, Denpasar, Bali, Indonesia Tel: (62-361) 227-628 Fax: (62-361) 265-066

7.2 Chamber of Commerce di Jepang

<p>Tokyo Chamber of Commerce & Industry (HQ) 3-2-2 Marunouchi, Chiyoda-ku, Tokyo 100-0005, Japan Telepon: (813) 3283-7523 Fax: (813) 3216-6497 Website: www.tokyo-cci.or.jp Email: kokusai@tokyo-cci.or.jp</p>
<p>Fukuyama Chamber of Commerce & Industry 2-10-1 Nishimachi, Fukuyama City, Hiroshima 720-0067, Japan Telepon: (818) 4921-2345 Fax: (818) 4922-0100 Website: www.fukuyama.or.jp/e Email: cci@fukuyama.or.jp</p>
<p>Hiroshima Chamber of Commerce & Industry 44 Matomachi-5-chome, Naka-ku, Hiroshima 730, Japan Telepon: (818) 2222-6610 Fax: (818) 2211-0108 Website: www.hiroshimacci.or.jp</p>
<p>Kawasaki Chamber of Commerce & Industry 11-2 Ekimae Honcho, Kawasaki-ku, Kawasaki 210, Japan Telepon: (814) 4211-4111 Fax: (814) 4211-4118 Website: www.kawasaki-cci.or.jp</p>
<p>Kyoto Chamber of Commerce & Industry 240 Shoshoicho Ebisugawa-agaru Karasumadori, Nakakyo-ku 604, Japan Telepon: (817) 5212-6450 Fax: (817) 5255-0428 Website: www.kyo.or.jp/kyoto/e Email: shinkou@kyo.or.jp</p>
<p>Osaka Chamber of Commerce & Industry 2-8 Honmachi-bashi, Chuo-ku, Osaka 540-0029, Japan Telepon: (816) 6944-6400</p>

Fax: (816) 6944-6293

Website: www.osaka.cci.or.jp/e

Okinawa Chamber of Commerce & Industry

15-20 Chuo-4-chome, Okinawa-shi 904, Japan

Telepon: (819) 8938-8022

Fax: (819) 8938-2755

Website: www.okinawacci.or.jp

Email: info@okinawacci.or.jp

Nagahama Chamber of Commerce & Industry

10-1 Takada-cho, Nagahama, Shiga 526-0037, Japan

Telepon: (817) 4962-2500

Fax: (817) 4962-8001

Website: www.nagahama.or.jp

Email: cci@nagahama.or.jp

7.3 Kamar Dagang Jepang di Indonesia dan/atau KADIN Indoneia yang memiliki hubungan dagang khusus/bidang khusus dengan Jepang.

KBRI Tokyo

Duta Besar: Yusron Ihza Mahendra

Atase Perdagangan: -

5-2-9 Higashigotanda, Shinagawa-ku, Tokyo 141-0022, Japan

Telepon: (813) 3441-4201 Fax: (813) 3447-1697

Website: www.kbritokyo.jp

KJRI Osaka

Konsul Jendral: Wisnu Edi Pratignyo

Nakanoshima Intes Building 22 F, 6-2-40 Nakanoshima, Kita-ku, Osaka 530-0005, Japan

Telepon: (816) 6449-9898

Fax: (816) 6449-9892

Website: www.indonesia-osaka.org

Email: kjri-osaka@indonesia-osaka.org

ITPC Osaka

Kepala: Hotmida Purba

Wakil: Adhi Kusuma Yudha Halim

Matsushita IMP Bld. 2F, 1-3-7 Shiromi, Chuo-ku, Osaka 540-6302, Japan

Telepon: (816) 6947-3555

Fax: (816) 6947-3556

Website: www.itpc.or.jp

Email: itpc.osaka@kemendag.or.id

7.4 Asosiasi Produk Y di Jepang

7.4.1 Japan Charcoal and Fuel Association

Alamat : Zenkoku Nenryou Kaikan 8th Floor

12-15 Ginza 8-chome, Chuo-ku, Tokyo 104-0061 Japan

Telepon : +81-3-3541-5711

<https://www.zen-nen.or.jp/>

7.4.2 Japan Special Forest Product Promotion Association

Alamat : 広栄 Building 4th Floor

1-3-5 Uchikanda, Chiyoda-ku, Tokyo 101-0047 Japan

Telepon : +81-3-3293-1197

Fax : +81-3-3293-1195

www.nittokusin.jp

7.4.3 Utilization of Charcoal Association

Alamat : Zenkoku Nenryou Kaikan 8th Floor

12-15 Ginza 8-chome, Chuo-ku, Tokyo 104-0061 Japan

Telepon : +81-3-3541-5711

sumiyakinoka@gmail.com

7.5 Daftar Pameran Produk HS 4402

Tidak seperti produk – produk HS lainnya, produk arang HS 4402 di Jepang tidak terdapat pameran yang diadakan berskala besar.

REFERENSI

- <http://www.antaraneews.com/berita/567841/indonesia-ekspor-arang-kayu-ke-arab-saudi>
- www.customs.go.jp
- <http://agro.kemenperin.go.id/>
- www.intracen.org
- Nippon Select Co.,Ltd
- www.kemendag.go.id
- www.rinya.maff.go.jp
- www.meti.go.jp
- <http://nittokusin.jp/>
- <http://www.zen-nen.or.jp/>
- www.trademap.org
- www.taketora.co.jp